

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal (Sektor Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015), maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Arah negatif memiliki arti bahwa hal tersebut disebabkan karena kesalahan dalam pengembalian keputusan pendanaan, manajemen perusahaan tidak mampu mengelola struktur modal perusahaan dengan optimal. Hal ini tidak sesuai dengan landasan teori yang menyatakan bahwa ukuran yang lebih besar akan lebih menjamin memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan sumber modalnya. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka struktur modal tidak akan berubah. Ketika perusahaan dikatakan sudah mapan maka perusahaan tersebut tidak memerlukan sumber dana eksternal (hutang) untuk membiayai kegiatan operasional maupun untuk melakukan ekspansi perluasan usaha
2. Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan biaya eksternal (utang) dibandingkan dengan perusahaan yang lebih lambat pertumbuhannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *pecking order theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat lebih banyak mengandalkan modal eksternal.

3. Risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan pada struktur modal. Semakin tinggi risiko bisnis maka semakin rendah penggunaan hutang. Hal ini disebabkan perusahaan harus memperhitungkan risiko bisnisnya karena merupakan faktor potensial yang mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dengan risiko yang tinggi akan cenderung menggunakan rasio hutang yang rendah, karena tingkat ketidakpastian pendapatan semakin tinggi dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutangnya. Perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi akan kesulitan dalam menentukan target laba karena labanya cenderung fluktuatif.
4. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan pada struktur modal. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki dana internal yang lebih tinggi, sehingga mendorong penggunaan utang yang lebih sedikit. Tingkat profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya sendiri. Sesuai dengan *pecking order theory* perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan lebih banyak menggunakan pendanaan internal perusahaan. Karena semakin tinggi laba, maka perusahaan akan lebih banyak menyediakan laba ditahan sehingga penggunaan dana eksternal atau penggunaan utang dapat ditekan.

Profitabilitas yang tinggi juga merupakan daya tarik bagi penanaman modal di perusahaan.

5. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan pada struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan menggunakan aktiva lancarnya dapat memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan dalam jangka pendeknya daripada hutang jangka panjang, sehingga semakin besar tingkat likuiditas perusahaan maka semakin kecil struktur modal perusahaan yang berarti semakin kecil penggunaan hutang (dana eksternal).

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan lima variabel yang memengaruhi struktur modal, padahal terdapat banyak variabel yang memengaruhi struktur modal.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada Sektor Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015.
3. Pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak, tetapi dilakukan berdasarkan *purposive sampling* yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen

Bagi manajemen keuangan disarankan untuk memperhatikan ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, risiko bisnis dan likuiditas dalam kebijakan struktur modalnya agar dapat menentukan komposisi struktur modal yang optimal dan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi investor, disarankan sebelum menanamkan modalnya di suatu perusahaan perlu memperhatikan struktur modal perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif dan negatif kebijakan struktur modal. Investor dapat memperhatikan variabel pertumbuhan aset, risiko bisnis, profitabilitas, dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut menjadi pertimbangan supaya investasi yang dilakukan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal dan untuk meminimalisir terjadinya risiko investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih

baik. Peneliti juga mempertimbangkan variabel-variabel yang diduga mempengaruhi Struktur Modal untuk mengetahui kondisi pasar modal yang sesungguhnya, sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.